

Muhammadiyah Education at Gempol Village during the Covid 19 Pandemic [Pendidikan Muhammadiyah di Desa Gempol Selama Pandemi Covid 19]

Mukhammad Fahmi Udin^{1*}, Muhlasin Amrullah²
{ edodo2000@icloud.com, muhlasin1@umsida.ac.id }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. The purpose of holding scientific articles is to train students' abilities to be more sensitive to the world of education in their surroundings, and also to complete assignments that have been given by lecturers to students. For the research method using descriptive qualitative methods or easier, namely using interviews, with this interview method, the information we need is easier to obtain and also obtained easily. Because the information we get comes directly from the source, so there is no misinformation in it. The results that I have obtained from the interviews and articles that I have made have had a significant impact on me regarding education in my own village and have also given me more insight into education. The conclusion that I can take is that in the implementation of teaching and learning activities it is not always done face to face but can be done online as it is today due to conditions that do not allow face to face learning, but still it is a maximum effort to connect the education chain without break the education chain.

Keywords: Student and Education.

Abstrak. Tujuan dari diadakannya pembuatan artikel ilmiah ini adalah untuk melatih kemampuan mahasiswa untuk lebih peka terhadap dunia pendidikan di lingkungan sekitarnya, dan juga untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh dosen terhadap mahasiswa. Untuk metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif deskriptif atau lebih mudahnya yaitu menggunakan wawancara, dengan metode wawancara ini maka informasi yang kita butuhkan lebih mudah untuk di dapatkan dan juga diperoleh dengan mudah. Karena informasi yang kita peroleh tersebut berasal dari sumbernya langsung jadi tidak ada salah informasi di dalamnya. Hasil yang sudah saya dapat dari wawancara serta artikel yang saya buat in cukup berpengaruh terhadap saya mengenai pendidikan di desa saya sendiri dan juga semakin menambah wawasan terkait dengan pendidikan. Kesimpulan yang dapat saya ambil yaitu di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tidak selamanya dilakukan secara tatap muka namun bisa dilakukan dengan online seperti saat ini dikarenakan kondisi yang belum memungkinkan untuk dilakukan pembelajaran secara tatap muka, namun tetap saja itu merupakan usaha maksimal untuk menyambung rantai pendidikan tanpa memutuskan rantai pendidikan tersebut.

Kata Kunci: Pelajar dan Pendidikan

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi sebagian manusia yang ada, hal tersebut yang menjadikan penting bagi sebagian orang yaitu kepentingan dan juga kelebihan dari mendalami

dunia pendidikan itu sendiri. [1] Buat sebagian orang yang mendalami dunia pendidikan yang lebih misal sampai di jenjang perkuliahan seperti saya sekarang ini, atau bahkan sampai menempuh pendidikan di negeri orang. Mayoritas orang tersebut akan memiliki pemikiran yang jauh lebih tinggi ketimbang orang biasa, dan biasanya orang yang berpendidikan akan jauh lebih baik dalam segi pekerjaan karena jenjang atau masa dia dalam mengenyam pendidikan sudah jauh, jadi tidak heran jika orang yang berpendidikan akan lebih dibutuhkan atau bahkan dicari bagi sebagian perusahaan. Tak sampai disitu saja, di dalam dunia pendidikan sangatlah banyak tempat – tempat untuk menempuh dunia pendidikan, misal dengan sekolah formal (Negeri) dan juga sekolah yang berbasis dengan agama yaitu Muhammadiyah. Seperti yang kita tahu bahwa di dalam sekolah Muhammadiyah akan jauh lebih banyak memuat tentang agama namun tidak sedikit pula memasukkan atau mempelajari tentang pengetahuan umum seperti halnya di sekolah Negeri. Sebagai contoh yaitu sekolah di tempat saya yaitu SD Muhammadiyah 1 Gempol, yang dimana sekolah tersebut merupakan sekolah saya dulu mengenyam pendidikan Sekolah Dasar (SD).

Dengan adanya covid 19 ini sangat berdampak buruk bagi pendidikan yang ada di Indonesia terutama di Desa Gempol tempat saya tinggal saat ini, dampaknya antara lain yaitu tidak bisa dilaksanakannya pembelajaran tatap muka yang seharusnya dilaksanakan secara normal namun terhalang oleh kondisi yang ada. Hal tersebut membuat sekolah SD Muhammadiyah 1 Gempol mengalami kendala dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Oleh karena itu saya akan melaksanakan penelitian ini yang meneliti keadaan pendidikan yang ada di SD Muhammadiyah 1 Gempol.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. [2] Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah – masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata – kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi, adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksud untuk memperoleh gambaran mengenai “Pendidikan Muhammadiyah Di Desa Gempol Selama Pandemi Covid 19”.

3 Hasil dan Pembahasan

Sekolah SD Muhammadiyah 1 Gempol berdiri pada tahun 1965, pada tahun tersebut masih bisa dikatakan cukup jarang sekolah baik swasta maupun negeri di wilayah gempol, namun SD Muhammadiyah sudah berdiri kokoh dan siap untuk menampung para siswa dan tenaga pendidik untuk menembah ilmu pada tahun tersebut. Untuk sejarah Muhammadiyah sendiri untuk di wilayah gempol cukup kental, hal tersebut terlihat dari penganut Muhammadiyah di wilayah gempol tak kalah jauh dibandingkan pemeluk NU, oleh karena itu dengan adanya tempat pendidikan SD Muhammadiyah 1 Gempol sangatlah bermanfaat dan juga berperan penting terutama bagi penganut Muhammadiyah. [3]

Pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Gempol di masa pandemic seperti sekarang ini masih bisa dibilang masih belum bisa untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka

langsung dikarenakan kondisi yang masih bisa dibilang “belum sepenuhnya baik” dan juga anjuran dari pemerintah untuk menunda pelaksanaan pembelajaran tatap muka bagi pelajar Sekolah Dasar (SD). Namun di SD Muhammadiyah 1 Gempol masih terdapat terdapat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara tatap muka namun bersifat “sunnah”. Sunnah disini yang dimaksud yaitu boleh mengikuti boleh tidak tanpa adanya paksaan dari pihak guru dan juga orang tua siswa, hal tersebut menjadi nilai (+) menurut saya karena dapat meringankan kejenuhan siswa akan pembelajaran daring yang mereka jalani mengingat usia mereka yang masih kecil dan membutuhkan dunia bermain yang lebih.

4 Kesimpulan

Demikian artikel ilmiah yang dapat saya berikan terkait dengan sejarah dan proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Gempol selama masa pandemi seperti saat ini, semoga dengan adanya artikel ilmiah yang sudah saya buat ini diharapkan kita semua menjadi lebih bersyukur dengan apa yang dipunya sekarang dan juga tetap semangat untuk menggali lebih dalam tentang ilmu pendidikan walaupun di masa pandemi seperti saat ini. Semoga pandemi covid 19 ini cepat selesai dan juga para dunia pendidikan lekas membaik, lebih – lebih untuk daerah Gempol, Pasuruan. Karena dengan pendidikan yang maju dan juga baik, maka generasi yang akan dihasilkan juga sama baiknya dengan pendidikan tersebut.

Ucapan Terimakasih

Dengan selesainya artikel ilmiah yang sudah saya buat ini, saya ucapkan terimakasih sebesar – besarnya kepada, Allah SWT, yang telah memberikan saya kesehatan jasmani maupun rohani untuk menjalankan kegiatan selama pembuatan Artikel Ilmiah. Bapak dosen Mukhlisin Amrullah, M.Pd.I selaku dosen kami atas bimbingan, arahan dan koreksinya selama penyusunan dan penulisan Artikel Ilmiah. Terimakasih kepada salah satu dari pihak SD Muhammadiyah 1 Gempol yang sudah berkenan untuk saya wawancarai untuk mendapatkan informasi yang saya butuhkan.

References

- [1] Susanto, A. (2013). Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana
- [2] Sukardi. (2013). Metode Penelitian Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya. Jakarta: Bumi Aksara
- [3] Suhery, S., Putra, T. J., Jasmalinda, J. (2020) Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom Pada Guru Di SDN 17 Mata Air Padang Selatan. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol. 1 No. 3 Agustus